

Presiden Sebut Ciri Khas Negara Gagal adalah Tentara dan Polisi yang Gagal

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 30/01/2025



ORINEWS.id – Implementasi peran strategis yang diemban TNI dan Polri menjadi tolak ukur keberhasilan suatu negara.

Hal itu disampaikan Presiden [Prabowo Subianto](#) saat memberikan arahan di forum rapat pimpinan (rapim) TNI-Polri 2025 yang berlangsung di Tribrata, Jalan Dharmawangsa III, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Kamis, 29 Januari 2025.

Dalam pidato pembukaan, [Prabowo](#) menyebut TNI dan Polri sebagai wujud dari eksistensi negara dalam menegakkan undang-undang dasar dan keputusan pemerintah.

Menurutnya, mereka memiliki suatu kekuasaan khusus untuk memegang monopoli senjata, sebuah mandat yang diberikan oleh rakyat.

“Kekuasaan ini sangat besar, rakyat yang mempercayakan kepercayaan ini kepada saudara-saudara sekalian.

Karena peran strategi tersebut, menurutnya, TNI-Polri bisa dijadikan parameter dalam melihat keberhasilan ataupun kegagalan suatu bangsa.

“Biasanya ciri khas negara yang gagal adalah tentara dan polisi yang gagal,” ujarnya.

Prabowo mengingatkan agar para TNI-Polri tidak ragu mengabdikan jiwa dan raga untuk rakyat, karena apa yang mereka dapatkan saat ini merupakan pemberian rakyat.

“Rakyat yang menggaji saudara, rakyat yang melengkapi saudara dari ujung kaki sampai ke ujung kepala, rakyat yang memberi makan kepada tentara dan polisi,” pungkasnya.[]